ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2016

Oleh:

FITRIA NUR ASIYAH

13.1.02.01.0142

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak., CA.**
2. **Amin Tohari, S.Si., M.Si.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: FITRIA NUR ASIYAH
NPM	: 13.1.02.01.0142
Telepun/HP	: 085 784 098 314
Alamat Surel (Email)	: fitrian.asiyah@yahoo.co.id
Judul Artikel	:ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2016
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,CA. NIDN. 0713026101	Amin Tohari, S.Si., M.Si. NIDN. 0715078102	Fitria Nur Asiyah NPM.13.1.02.01.0142

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2016

FITRIA NUR ASIYAH
13.1.02.01.0142
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
fitrian.asiyah@yahoo.co.id
Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,CA.dan Amin Tohari, S.Si., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu guna untuk menarik minat para investor menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mencapai laba yang lebih maksimal. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan. Sedangkan laba yang diperoleh perusahaan bersifat naik turun atau fluktuatif sehingga akan terjadi perubahan laba. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang kinerja perusahaan dibutuhkan analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut yaitu dengan menganalisis menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *ex-post-facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 sebanyak 38 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu menggunakan program SPSS versi 23.

Hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel GPM dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan variabel CR dan TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Berdasarkan uji F (simultan) diketahui bahwa variabel CR, GPM, NPM dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil *Adjusted* R *Square* menunjukkan nilai sebesar 0,506 atau 50,6% yang artinya bahwa 50,6% perubahan laba dipengaruhi oleh keempat variabel X (CR, GPM, NPM dan TATO). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : CR, GPM, NPM, TATO dan perubahan laba.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional karena munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam hal ini setiap perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik dan merancang suatu manajemen yang baik yang dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan seperti aktivitas dalam menghasilkan produk maupun mengendalikan dalam pemasarannya. Untuk melihat pengelolaan keuangan perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang diperoleh, hal tersebut dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dan berkembang dalam setiap persaingan dengan perusahaan lainnya. Untuk menjaga persaingan dengan baik, maka perusahaan harus bisa mendapatkan laba yang sebesar-besarnya sehingga dapat menjaga kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu bagi perusahaan laba sangat diperlukan. Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen mencapai laba. Laba merupakan ringkasan hasil aktivitas operasi usaha yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang (Subramanyam dan Wild, 2010). Sedangkan menurut Suwardjono (2010: 509), laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk mempresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode melainkan akan terus memantau perubahan laba dari tahun

ke tahun. Menurut Grisely (2015), perubahan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun. Perubahan laba yang tinggi akan menjadikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan juga akan tinggi. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin menguji kembali variabel yang mempengaruhi perubahan laba, sehingga ditentukan judul : "Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016."

KAJIAN TEORI

1. Perubahan Laba

Menurut Hutabarat (2013), perubahan laba adalah persentase kenaikan laba atau penurunan laba dari dua periode pelaporan laba.

$$\Delta Yit = \frac{\text{Yit} - (\text{Yit} - 1)}{\text{Yit} - 1} X100\%$$

2. *Current Ratio* (CR)

Menurut Fahmi (2011: 121), rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \text{x}100\%$$

3. *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut Rahardjo (2009: 143), marjin laba bruto (gross profit margin) adalah perbandingan antara laba kotor (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) dengan jumlah penjualan bersih.

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Sales - Cost\ of\ Good\ Sold}{Sales} \text{x}100\%$$

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Rahardjo (2009: 144), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales} \text{x}100\%$$

5. *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Murhadi (2013: 60), *total assets turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam

menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan.

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. **Variabel bebas *(Independent Variable)***

   Menurut Sugiyono (2013: 96), variabel independen (bebas) merupakan "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

   a. X_1 : *Current Ratio*
   b. X_2 : *Gross Profit Margin*
   c. X_3 : *Net Profit Margin*
   d. X_4 : *Total Assets Turnover*

2. **Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

   Menurut Sugiyono (2013: 97), variabel dependen (terikat) merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perubahan Laba.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post- facto*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

   Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, melalui www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. **Waktu Penelitian**

   Waktu penelitian adalah selama 6 bulan, dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. **Populasi**

   Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sekor industri barang konsumsi yang terdaftar selama periode 2014-2016 di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX), yaitu sebanyak 38 perusahaan.

2. **Sampel**

   Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan

menentukan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 23 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Adapun kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2016.
b. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2016.
c. Perusahaan membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan per 31 Desember selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2016.
d. Selama periode penelitian dari tahun 2013-2016, perusahaan tidak mengalami rugi.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011: 105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Current Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Perubahan Laba. Dalam menganalisis peneliti menggunakan SPSS versi 23, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011: 97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011: 98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa grafik histogram memberikan pola tidak berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan pola yang berbentuk tidak simetris dan agak melenceng ke kanan. Berdasarkan gambar 4.2 grafik *normal p-plot* menunjukkan pola grafik tidak normal karena titik-titik tidak menyebar disekitar garis diagonal. Maka model regresi belum memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Berdasarkan tabel 4.7, nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05

atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Untuk mengatasi hal ini salah satunya dapat dilakukan deteksi outlier pada data. Setelah dilakukan deteksi outlier pada data maka pada gambar 4.3 ditunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena berbentuk simetris, tidak melenceng ke kanan ataupun ke kiri. Pada gambar 4.4 ditunjukkan pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Selanjutnya pada tabel 4.8 didapatkan nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpukan bahwa data residual berdistribusi normal. Berdasarkan grafik histogram, grafik *normal p-plot* dan tabel *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diatas, maka model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji MultikolInieritas

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,980; 0,496; 0,526; 0,891 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,0211; 2,016; 1,901; 1,122 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan sebesar 2,076. Jumlah sampel (n) = 23 dan jumlah variabel bebas (k) = 4, maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai dU sebesar 1,74. Pengambilan keputusan terletak pada nilai Durbin Watson hitung yang lebih besar

dari dU dan kurang dari 4 - 1,74 atau (4 – dU) = 2,26 atau dapat dilihat pada tabel 3.3 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,74 < 2,076 < 2,26, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari autokorelasi.

2. Analisis regrsi linier berganda

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan SPSS diperoleh hasil analisis seperti pada tabel 4.11. Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$\hat{Y} = 3{,}404 - 0{,}00038\ CR + 0{,}161\ GPM + 0{,}197\ NPM + 0{,}209\ TATO$$

3. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,697 dengan demikian menunjukkan bahwa 69,7% variasi Perubahan Laba dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu *Current Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* dan sisanya 30,3% dijelaskan faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Perubahan Laba

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa nilai signifikansi dari variabel CR adalah sebesar 0,374. Dimana nilai 0,374 < 0,05 maka H0 diterima, yang berarti bahwa CR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba.

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. *Current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi. Sebaliknya, semakin tinggi *current ratio*, perusahaan semakin mampu dalam melunasi kewajiban lancarnya. Namun, *current ratio* yang terlalu tinggi juga tidak bagus, karena akan memperlihatkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan untuk menghasilkan laba perusahaan. Ketidak mampuan rasio CR untuk mempengaruhi perubahan laba ini dikarenakan adanya sumber dana/kas yang menganggur terlalu tinggi yang menyebabkan penjualan tidak maksimal sehingga laba yang

didapatkan oleh perusahaan tidak bisa optimal. Dan nilai CR dan perubahan laba yang fluktuatif menyebabkan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2012) dan Sholiha (2013) bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

2. Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Perubahan Laba

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa nilai signifikansi dari variabel GPM adalah sebesar 0,000. Dimana nilai 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak, yang berarti bahwa GPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba.

Gross Profit Margin yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menjual produknya di atas harga pokok penjualannya sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan dapat diperoleh laba. Ini berarti bahwa dengan semakin besarnya rasio GPM yang dimiliki oleh perusahaan maka perubahan laba juga akan meningkat. Makin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dianggap berhasil dalam menghasilkan laba kotor yang tinggi, sehingga perusahaan mampu menutupi biaya-biaya yang ditanggung, dengan demikian kegiatan operasional akan berjalan lancar sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi lebih besar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2012), bahwa GPM secara parsial bepengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa nilai signifikansi dari variabel NPM adalah sebesar 0,042. Dimana nilai 0,042 < 0,05 maka H0 ditolak, yang berarti bahwa NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba.

Semakin tinggi *net profit margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya operasionalnya secara efisien serta perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimum dari pengembangan penjualan produknya kepada masyarakat sehingga meningkatkan penjualannya yang berpengaruh dalam pendapatan yang

diterima oleh perusahaan. Meningkatnya *net profit margin* akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat dan akan mempengaruhi perubahan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nunung Indriastuti (2014) dan Silviana (2016), bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

4. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Perubahan Laba

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa nilai signifikansi dari variabel TATO adalah sebesar 0,122. Dimana nilai 0,122 > 0,05 maka H0 diterima, yang berarti bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Perubahan Laba.

Total assets turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi, semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang rendah mengindikasikan lambatnya tingkat perputaran aktiva, dimana aktiva yang dimiliki perusahaan manufaktur terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tidak signifikannya TATO terhadap Perubahan Laba dikarenakan selama periode penelitian nilai TATO perusahaan manufaktur bernilai 1,42 dimana berada dibawah rata-rata industri yang bernilai 2. Nilai TATO cenderung berfluktuasi, berbeda dengan nilai Perubahan Laba yang cenderung stabil. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya TATO tidak berpengaruh signifkan terhadap Perubahan Laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2013) dan Nunung Indriastuti (2013), bahwa TATO secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.

5. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Perubahan Laba

Pada tabel 4.14 terlihat bahwa nilai signifikansi keempat variabel

bebas sebesar 0,000. Dimana nilai 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak, yang berarti bahwa CR, GPM, NPM dan TATO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perubahan Laba.

Hal ini mendukung teori bahwa CR, GPM, NPM dan TATO yang tinggi akan meningkatkan Perubahan Laba, dikarenakan semakin tinggi rasio-rasio tersebut maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham naik, sehingga semakin tinggi rasio-rasio tersebut maka semakin tinggi pula nilai Perubahan Laba perusahaan.

KESIMPULAN

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t (parsial) dengan nilai Sig. sebesar 0,374 (nilai Sig. > 0,05).
2. *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t (parsial) dengan nilai Sig. sebesar 0,000 (nilai Sig. < 0,05).
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t (parsial) dengan nilai Sig. sebesar 0,042 (nilai Sig. < 0,05).
4. *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t (parsial) dengan nilai Sig. sebesar 0,122 (nilai Sig. > 0,05).
5. *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t (parsial) dengan nilai Sig. sebesar 0,000 (nilai Sig. < 0,05). Nilai *Adjusted* R *square* diperoleh sebesar

0,697 atau 69,7% yang artinya 69,7% perubahan laba (Y) dipengaruhi oleh keempat variabel X (CR, GPM, NPM dan TATO). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustina dan Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* : Volume 2, Nomor 02, Oktober 2012.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grisely. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Whoesale and Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2012).

Hutabarat, S. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Telekomunikasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal MIX*, 3 (2): 198-210.

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Indriastuti, N. 2014. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sholiha, F. 2013. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012).

Silviana, R. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016, ISSN : 2460-0585.

Subramanyam, K.R dan John J.W. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan Kesatu. Bandung. Alfabeta.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.

www.idx.co.id